

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data, yang terpenting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.¹ Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian dengan berlandaskan filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik, guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif menjadi salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologi yang digunakan.² Dari teori di atas dikatakan bahwa pendekatan kuantitatif dilakukan menggunakan sampel representative melalui proses penelitian yang bersifat deduktif untuk merumuskan

¹Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi Aplikasi Pada Manajemen Sumberdaya Manusia, Keuangan (Perbankan), dan Manajemen Pemasaran serta integrasi Keislaman*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 18

² Puguh Suharso, *Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

hipotesis yang akan diuji melalui data lapangan dengan analisis statistik guna memperoleh kesimpulan yang terbukti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif adalah penelitian yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah pengaruh tingkat bagi hasil mudharabah (X1), suku bunga bank Indonesia (*bi rate*) (X2), dan inflasi (X3) terhadap pertumbuhan deposito mudharabah (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diamati atau diteliti.³ Populasi bukan hanya orang, tetapi populasi bisa juga obyek dan benda-benda yang lain untuk diteliti. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang akan dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

Jadi, populasi adalah jumlah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diamati atau diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah dari tahun 2010-2019 berjumlah 40 data.

³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 267

2. *Sampling*

Sampling adalah metode yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif.⁴ Dalam pengambilan sampel dari suatu populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori teknik pengambilan sampel, yaitu: *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh, yang merupakan bagian dari *non probability sampling*. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Metode ini dipilih karena peneliti mengambil data laporan keuangan yang triwulan mulai tahun 2012-2019 yang telah dipublikasikan di website resmi dari PT. Bank Mega Syariah.

3. *Sampel*

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dianggap dapat mewakili dari populasi.⁶ Metode pengambilan sampel yang ada dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data *time series* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan

⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 162

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hal.78

⁶*Ibid.*, hal.61

keuanganyang mencakup bagi hasil dan deposito mudarabah pada PT. Bank Mega Syariah 2012-2019 dan data dari BankIndonesia yang mencakup suku bunga dan inflasi.

Adapun yang menjadi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah periode 2012-2019.
- b. Laporan tingkat suku bunga dan inflasi dipublikasikan pada laman resmi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik periode 2012-2019.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data dibedakan menjadi dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data peneliian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁷Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berasal dari website resmi PT. Bank Mega Syariah berupa data laporan keuangan triwulan PT. Bank Mega Syariah periode 2012-2019.

Berdasarkan waktu pengumpulannya, data dibagi menjadi dua yaitu data *time series* dan data *scross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan

⁷Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.37

dan pertumbuhan. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu untuk menggambarkan keadaan waktu tertentu.⁸ Dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan data *time series* berupa data laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah setiap triwulan mulai tahun 2012-2019.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁹ Berdasarkan dari hipotesis penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*) yang meliputi:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaannya bertujuan menjelaskan terjadinya fokus penelitian.¹⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat bagi hasil deposito mudharabah, suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) dan Inflasi.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaannya sebagai variabel yang dijelaskan

⁸ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1 ...*, hal. 9

⁹ Puguh Suharso, *Metode penelitian Kuantitatif ...*, hal.63

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* Ed. Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 57

dalam fokus penelitian.¹¹Dependent variable dalam penelitian ini adalah deposito mudharabah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran terdapat empat macam, yaitu nominal, ordinal, interval dan rasio.¹² Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolut. Skala rasio mencerminkan jumlah jumlah yang sebelumnya dari variabel.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.¹³

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

¹¹*Ibid.*, hal.57

¹² Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal

¹³*Ibid*, hal. 12

a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yaitu dengan membuka dan mendownload di website Bank Indonesia dan PT. Bank Mega Syariah untuk mengambil obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data suku bunga, inflasi serta laporan keuangan.

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan bagi hasil mudharabah, BI *7-Day (Reverse) Repo Rate* dan Inflasi seperti jurnal, dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung dengan membuka website bank yang bersangkutan dengan mengunggah objek yang diteliti. Dokumentasi yang dimaksud meliputi data-data seperti, laporan keuangan, buku-buku ilmiah, arsip,

peraturan-peraturan dan catatan harian atau *solicited*.¹⁴ Penelitian ini mengambil data dari Laporan Keuangan dan data statistik PT. Bank Mega Syariah yang telah dipublikasikan periode 2015-2019.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bagi hasil mudharabah (X1), suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) (X2), inflasi (X3), sedangkan variabel terikatnya adalah pertumbuhan deposito mudharabah (Y).

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.¹⁵ Data yang diperoleh melalui berbagai dokumen sebagaimana tersebut di atas dianalisis sebagaimana mestinya, yaitu dengan menggunakan metode analisis regresi linier ganda dengan menggunakan program komputer SPSS dan Microsoft

¹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2013), hal.49

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, ...* hal. 207

Excel. Berikut adalah metode yang akan digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

1. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan dasar dari teknis analisis regresi. Dalam penggunaan regresi linear rentan dengan beberapa permasalahan yang sering timbul, sehingga akan menyebabkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menjadi kurang akurat. Oleh karena itu data perlu dilakukan pengujian melalui Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.¹⁶

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik atau melihat histogram dari residualnya. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka hal ini menunjukkan pola data berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikoloonieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi linier

¹⁶ Echo Pradana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), hal. 42

berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.¹⁷

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai *tolerance* semua variabel $>0,10$ atau $VIF <10,00$, maka dengan demikian model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Gejala heteroskedastisitas mengakibatkan suatu persamaan menjadi tidak baik karena tidak memenuhi kaidah BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*).¹⁸ Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala tersebut perlu dilakukan suatu pengujian data dengan uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas adalah bentuk pengujian terhadap kehomogenan varian dari residual (nilai sisa) dalam suatu pengamatan model regresi, hasil pengujian mensyaratkan harus adanya varian yang sama atau homogen. Hasil dari pengujian biasanya disajikan dalam bentuk *scatter plot*. *Scatter plot* adalah sebuah grafik yang menunjukkan adanya kecenderungan hubungan antar variabel.¹⁹ Jika *scatter plot* memiliki pola yang acak maka memenuhi syarat pengujian.

¹⁷ Echo Pradana K, *Olah Data Skripsi ...*, hal. 47

¹⁸ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 107

¹⁹ Nurul Huda & Hardius Usman, *Teori dan Aplikasi Statistik: Pendekatan Analisis Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 243

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi. Pedoman pengujian autokorelasi yaitu :

- 1) Angka $D - W$ dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka $D - W$ di antara -2 dan $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka $D - W$ di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.²⁰

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dependen dengan variabel independen. Tujuan regresi berganda adalah memprediksi besar variabel tergantung (*dependent variable*) dengan menggunakan data dari dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*) yang sudah diketahui besarnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah bagi hasil deposito mudharabah, suku bunga Bank Indonesia (*Bi Rate*), dan Inflasi, serta satu variabel terikat yaitu pertumbuhan deposito mudharabah. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Persamaan dari uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

²⁰ Echo Pradana K, *Olah Data Skripsi ...*, hal. 52

Y = Koefisien Pertumbuhan Simpanan Deposito Mudarabah

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Inflasi

b_2 = Koefisien BI Rate

b_3 = Koefisien Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah

X_1 = Variabel Inflasi

X_2 = Variabel BI Rate

X_3 = Variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudarabah

e = Standart Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik t , nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.²¹

3. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara Uji F (Uji Simultan) dan Uji Parsial (Uji t). Dalam melakukan pengujian hipotesis, penulis memakai $\alpha = 5\%$ (0,05) atau tingkat kepercayaan 95%. Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji T digunakan untuk menguji

²¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hal.160

signifikansi dalam satu kelompok sampel atau dua kelompok sampel.²²

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 = Variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

H_1 = Variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai statistik dengan tabel yang dijabarkan seperti berikut ini:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan yang signifikan terhadap variabel terikatnya.²³ Berikut ini merupakan hipotesis uji F:

H_0 = Variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

H_1 = Variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

²² FI. Sigit Suyantoro, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hal. 142.

²³ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal. 100

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$.
- 2) H_1 diterima, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) terletak antara nol dan satu. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya.²⁴

Koefisien Determinasi dirumuskan sebagai berikut. $KD = R^2 \times 100\%$

²⁴ Echo Pradana K, *Olah Data Skripsi ...*, hal. 65